

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN (KKTP) MODEL RUBRIK

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas / Fase : IX / Fase D
Semester : Ganjil dan Genap (Satu Tahun Penuh)
Tahun Pelajaran : 2026/2027

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa).	Ketepatan menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa).	Belum mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa), namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan teori-teori asal-usul nenek moyang bangsa Indonesia (Yunan, Out of Taiwan, dan Out of Africa) secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
2	Mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi ras-ras yang membentuk keragaman penduduk Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
3	Menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia.	Belum mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis jalur rempah Nusantara dan pengaruhnya terhadap jalur perdagangan dunia secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
4	Merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini.	Kedalaman merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini.	Belum mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan keterkaitan asal-usul nenek moyang dan jalur rempah dengan keberagaman masyarakat Indonesia saat ini secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
5	Menjelaskan pengertian perdagangan internasional.	Ketepatan menjelaskan pengertian perdagangan internasional.	Belum mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian perdagangan internasional, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian perdagangan internasional secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
6	Menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional.	Belum mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor pendorong dan penghambat perdagangan internasional secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
7	Menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia.	Belum mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis dampak perdagangan internasional bagi Indonesia secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
8	Mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi kebijakan perdagangan internasional yang diterapkan Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
9	Menjelaskan pengertian masyarakat majemuk.	Ketepatan menjelaskan pengertian masyarakat majemuk.	Belum mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian masyarakat majemuk, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian masyarakat majemuk secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
10	Mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia.	Belum mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi ciri-ciri masyarakat majemuk di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
11	Menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk.	Belum mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis proses terbentuknya integrasi nasional dalam masyarakat majemuk secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
12	Merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Kedalaman merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa.	Belum mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merefleksikan pentingnya prinsip kebhinekaan dalam mewujudkan integrasi bangsa secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
13	Menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia.	Ketepatan menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia.	Belum mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian dan ragam ancaman bencana geologis dan hidroklimatologis di Indonesia secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
14	Mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.	Belum mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi bentuk mitigasi bencana dan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
15	Menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).	Belum mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs); uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs), tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis keterkaitan mitigasi bencana dengan pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
16	Merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global.	Kreativitas dan ketepatan merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global.	Belum mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global; hasil rancangan tidak sesuai tujuan dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global, namun hasilnya masih sederhana dan memerlukan bimbingan agar sesuai kebutuhan.	Mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global dengan cukup sistematis dan sesuai tujuan, meski masih memerlukan sedikit penyempurnaan.	Mampu merancang upaya mewujudkan masyarakat tanggap bencana dalam konteks lokal, regional, dan global secara sistematis, kreatif, dan tepat guna, serta dapat diterapkan secara nyata secara mandiri.
17	Menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.	Ketepatan menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya.	Belum mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian pengertian perubahan sosial budaya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan pengertian perubahan sosial budaya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
18	Mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya.	Ketepatan mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya.	Belum mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu mengklasifikasikan macam-macam perubahan sosial budaya secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
19	Menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat.	Belum mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis faktor penyebab perubahan sosial budaya dalam masyarakat secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
20	Mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Ketepatan dan kelengkapan mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya.	Belum mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengidentifikasi sebagian faktor penghambat perubahan sosial budaya, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu mengidentifikasi faktor penghambat perubahan sosial budaya secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

Kelas IX – Semester Genap

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
1	Menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital.	Ketepatan menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital.	Belum mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian kondisi perdagangan pada era digital, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan kondisi perdagangan pada era digital secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.
2	Membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional.	Ketepatan membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional.	Belum mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu membandingkan kelebihan dan kelemahan perdagangan era digital dengan perdagangan konvensional secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
3	Menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara.	Ketajaman dan kelengkapan menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara.	Belum mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara; uraian yang disampaikan tidak menunjukkan pemahaman terhadap hubungan antarkonsep sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara, tetapi hasilnya masih dangkal atau kurang didukung data/contoh yang relevan sehingga masih memerlukan bimbingan.	Mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara dengan cukup mendalam dan didukung contoh yang relevan, meski kesimpulan belum sepenuhnya tajam.	Mampu menganalisis tantangan perdagangan era digital bagi masyarakat dan negara secara mendalam, sistematis, dan didukung data/bukti yang relevan serta kesimpulan yang tajam secara mandiri.
4	Merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital.	Ketepatan merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital.	Belum mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital; pandangan yang disampaikan tidak berdasar dan memerlukan bimbingan intensif dari guru.	Mulai mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital, namun alasan atau dasar pertimbangan yang dikemukakan masih terbatas dan memerlukan bimbingan.	Mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital dengan alasan yang cukup logis, meski belum menjangkau seluruh aspek yang relevan.	Mampu merumuskan peran aktif masyarakat dan negara dalam menghadapi perdagangan era digital secara logis, kritis, dan komprehensif dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang relevan secara mandiri.
5	Menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting.	Ketepatan menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting.	Belum mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting secara tepat; jawaban tidak sesuai konsep atau tidak dikemukakan sehingga memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menjelaskan sebagian metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting, namun masih terdapat kekeliruan konsep dan memerlukan bimbingan guru untuk melengkapinya.	Mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting dengan cukup tepat dan jelas, meski penjelasan belum sepenuhnya lengkap pada beberapa bagian.	Mampu menjelaskan metode penelitian sejarah dalam mengolah informasi peristiwa penting secara tepat, lengkap, dan menggunakan istilah yang benar tanpa bantuan guru.

No	Tujuan Pembelajaran	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Kurang (0–40)	Cukup (41–60)	Baik (61–80)	Sangat Baik (81–100)
6	Menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah.	Kelengkapan menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah.	Belum mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menguraikan langkah-langkah metode penelitian sejarah secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
7	Menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global.	Ketepatan menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global.	Belum mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu menerapkan metode penelitian sejarah untuk mengolah informasi peristiwa dalam lingkup lokal, nasional, dan global secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.
8	Mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif.	Kejelasan mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif.	Belum mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif; hasil yang ditunjukkan belum sesuai dan masih memerlukan bimbingan intensif.	Mulai mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif, namun pelaksanaannya belum konsisten dan masih memerlukan arahan guru.	Mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif dengan tepat pada sebagian besar bagian, dengan sedikit kekeliruan pada bagian tertentu.	Mampu mengomunikasikan hasil pengolahan informasi peristiwa penting secara kolaboratif secara tepat, runtut, dan mandiri tanpa arahan guru.

Keterangan

Kurang (0–40) : Peserta didik belum mencapai indikator pembelajaran dan memerlukan bimbingan intensif.

Cukup (41–60) : Peserta didik mulai memahami materi, namun masih memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan sebagian besar tugas.

Baik (61–80) : Peserta didik telah menguasai sebagian besar indikator pembelajaran dengan baik, hanya terdapat sedikit kekurangan.

Sangat Baik (81–100) : Peserta didik menguasai seluruh indikator pembelajaran secara optimal, mampu bekerja mandiri, serta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilannya dengan tepat.